

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur yang memproduksi *spare part* aksesoris otomotif yaitu *cutter muffler* pada Januari 2020 terjadi peningkatan permintaan produksi *cutter muffler* dari rata-rata kuartal 4 tahun 2019 sebesar 68%. Kebijakan perusahaan dalam menambah jam kerja belum membuat hasil produksi mencapai target yaitu - 34,6% dari target produksi bulan Januari 2020. Sehingga dilakukan perbaikan tata letak fasilitas di area produksi *cutter muffler* dengan *systematic layout planning*. Dalam membuat alternatif *layout* digunakan *systematic layout planning* dan UAFLP sehingga didapatlah dua alternatif *layout*. Dari kedua alternatif tersebut alternatif *layout* 1 memiliki OMH yang lebih minimal dibanding alternatif *layout* 2. Persentase penurunan OMH alternatif *layout* 1 dibanding *layout* awal adalah 47.91% atau setara dengan Rp.46.982.592,- dalam setahun. Jika dilihat berdasarkan peningkatan produksi dari kedua alternatif *layout* yang disimulasikan secara statis dengan Promodel 2016, alternatif *layout* 1 lebih baik karena memiliki peningkatan kapasitas produksi sebesar 44.73%.

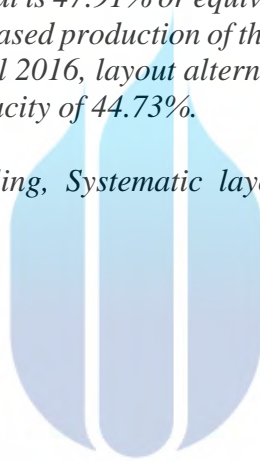
Kata Kunci: *Material handling, Systematic layout planning, UAFLP, Promodel 2016.*



ABSTRACT

A Manufacturing company produces spare parts for automotive accessories namely cutter muffler, in January 2020 there was an increase in demand for cutter muffler production from average of 68% in the 4th quarter of 2019. The company's policy in increasing working hours has not made production results reach the target of - 34.6% of the January 2020 production target. So that the facility layout is improved in the cutter muffler production area with a systematic layout planning. In generating alternatives layout , systematic layout planning and UAFLP are used so that two layout alternatives are obtained. From the two alternatives, layout alternative 1 has a minimum material handling cost compared to layout alternative 2. The percentage of decrease in material handling cost for layout alternative 1 compared to the initial layout is 47.91% or equivalent to Rp.46,982,592, - in a year. When viewed from the increased production of the two alternative layouts simulated statically with the Promodel 2016, layout alternatives 1 is better because it has an increase in production capacity of 44.73%.

Keywords: Material handling, Systematic layout planning, UAFLP, Promodel 2016.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA